

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian dengan judul Pembekajaran Tari *Likok Pulo* Dengan Metode Saintifik Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Siswa SMAN Kota Banda Aceh dilakukan melalui 5 kali pertemuan. Melalui 4 ragam gerak dasar *Likok Pulo* yakni gerak *Saleum Pembuka*, gerak *Syekh Ahmad Badron*, gerak *He Allah*, dan gerak *Takoh Bak Jok*, telah berhasil meningkatkan kreativitas siswa. Keempat aspek kreativitas yang ingin ditingkatkan yakni *imagine*, *invest*, *improve*, dan *incubate*. Setelah mendapatkan tindakan maka aspek kreativitas yang menonjol yakni *imagine* 4,55 (kreatif), sementara aspek kreativitas yang kurang muncul yakni *invest* 3,57 (cukup kreatif). Dominannya aspek *imagine* meningkat disebabkan karena siswa antusias dalam mengembangkan gerak mengingat mereka belum pernah mempelajari materi tersebut. Adapun faktor yang menyebabkan aspek *invest* kurang muncul yakni ketidakpercayaan diri siswa yang disebabkan karena latar belakang sosial mereka berbeda.

Berdasarkan simpulan di atas, kelebihan dari penelitian ini selain mendapatkan pengetahuan baru terkait seni tari *Likok Pulo*, siswa juga mampu menarikan gerak *Likok Pulo* dan mengembangkannya berdasarkan ide- ide kreatif setiap kelompok, kemudian mampu menganalisis karyanya sendiri dan karya temannya berdasarkan teori yang telah dipelajari dari setiap materi yang dipaparkan oleh peneliti. Dengan demikian pembelajaran tari *Likok Pulo* mampu mengembangkan kreativitas siswa berdasarkan pengalamannya dari kegiatan sehari- hari yang dilakukan. Selain kelebihan terdapat juga kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini yaitu terletak pada proses pembelajaran dengan waktu yang tidak memadai, sehingga tidak semua siswa mampu menari dengan baik dan mandiri dalam mengembangkan gerak.

Yeni Zuryaningsih, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal tersebut terjadi karena minat dan latar belakang siswa yang berbeda-beda, tentunya tidak semua siswa menyukai materi tari, dengan demikian menjadi tantangan seorang guru untuk menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari materi tari yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitasnya. Kemudian terdapat juga beberapa siswa yang kesulitan saat mempelajari gerak tari *Likok Pulo* karena merasa belum mampu mengumpulkan tenaga untuk menarik gerak sesuai aslinya, sehingga membuat mereka kesusahan saat proses eksplorasi gerak. Tetapi berdasarkan observasi peneliti secara keseluruhan semua siswa terlihat tetap berusaha mengembangkan gerak *Likok Pulo* dan menarikannya dengan serius dan semangat.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

- a. Hasil penelitian ini menjadi referensi dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, produktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya terhadap pembelajaran tari.
- b. Pembelajaran tari tradisional *Likok Pulo* dapat dilaksanakan secara berkelompok dengan memahami tari *Likok Pulo*, menarik, dan mengembangkan menjadi karya baru. Selain itu siswa tidak hanya mampu menari sesuai teknik dan unsur gerak, tetapi juga mampu memahami sejarah tari *Likok Pulo*. Pembelajaran diawali dengan menceritakan sejarah tari *Likok Pulo* yang kemudian menganalisis unsur dan teknik gerak serta memilih beberapa ragam jenis gerak untuk dikembangkan oleh siswa berdasarkan ide kreatifnya. Pembelajaran tari tradisional memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui tari tradisional merupakan tugas yang berat bagi guru, karena tari dianggap barang kuno dan tidak menarik untuk dipelajari. Dengan demikian guru harus mengupayakan memberi materi pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari tari daerah sendiri sebagai upaya pelestarian

Yeni Zuryaningsih, 2018

PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- budaya. Peningkatan kreativitas tidak hanya melalui tari modern, akan tetapi melalui tari tradisional kreativitas juga dapat ditingkatkan. Berdasarkan hal tersebut siswa akan mengenal budayanya sekaligus mempunyai identitas budaya melalui pengembangan karya tari baru. Dengan demikian pembelajaran akan jadi lebih bermakna dan mandiri.
- c. Pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, karena siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya untuk berfikir kritis, serta menciptakan sebuah karya dari hasil pembelajaran seni tari *Likok Pulo* dengan metode Saintifik.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka berikut ini rekomendasi yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Bagi guru yang akan menerapkan hasil penelitian ini sepenuhnya diharapkan menguasai: (1) minimal 4 gerak sebagai materi ajar; (2) metode saintifik; (3) strategi penerapan materi tidak praktik semata; dan (4) aspek kreativitas baik *imagine, invest, improve, dan incubate*. Bagi guru yang akan menerapkan hasil penelitian ini untuk konteks yang berbeda perlu memperhatikan materi ajar, metode, media, dan peningkatan aspek kreativitasnya disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Penelitian ini dapat diterapkan dari berbagai tingkatan sekolah seperti PAUD/TK, SD, dan SMP. Syarat yang harus dipenuhi untuk menerapkannya adalah memahami karakteristik dari masing-masing siswa sesuai tingkatannya, serta penyajian materi tari tradisional yang harus disederhanakan sesuai karakteristik siswa, dan melalui intruksi mengajar oleh guru mengacu pada kompetensi belajar mengajar oleh guru.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan konsep pembelajaran yang lebih luas misalnya menggabungkan dua jenis tari menjadi sebuah karya baru dengan model pembelajaran yang bervariasi, karena penelitian ini masih sangat terbatas pada konsep pembelajaran

Yeni Zuryaningsih, 2018

PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dalam menginterpretasikan tari tradisional melalui eksplorasi gerak, tanpa melibatkan kajian kontekstual seperti tambahan unsur drama tari sesuai karakteristik masyarakat pemilik budayanya ke dalam susunan gerak. Oleh karena itu Penelitian lanjutan yang serupa dengan penelitian ini, dapat dilakukan melalui penerapan metode CTL dengan menghubungkan siswa pada dunia nyata berdasarkan hasil kajian tekstual dan kontekstual terhadap sebuah tari tradisional secara berkelompok. Hal ini akan menjadi pengalaman yang baru bagi siswa karena siswa dapat menceritakan pengalaman sehari-harinya dan menghubungkan dengan materi ajar.

Yeni Zuryaningsih, 2018

***PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DENGAN METODE SAINTIFIK SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SMAN KOTA BANDA ACEH***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu